

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 3) mengemukakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Atas dasar pertimbangan bahwa penelitian ini tertuju pada suatu rancangan pembelajaran, maka pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan jenis penelitian terhadap suatu objek yang tujuannya untuk membuat deskripsi/gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Zohrahayaty, 2019, hlm. 66).

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka (Rukajat, 2018, hlm. 4).

Sedangkan menurut Denzin & Lincoln (dalam Anggito dan Setiawan, 2018, hlm. 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan begitu, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan hasil akhir berupa data deskriptif. Tujuan dari penelitian ini di fokuskan pada penyusunan rancangan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial. Hasil dari penelitian ini pun berupa rancangan pembelajaran kooperatif tipe *number head together* yang selanjutnya dilakukan uji validasi oleh para ahli dalam bidangnya untuk mendapatkan kesepakatan, saran, dan perbaikan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu para pakar/ahli dalam bidang pembelajaran. Pakar/ahli rancangan pembelajaran adalah seseorang yang berkompoten dalam merancang pembelajaran (RPP) tematik dan model

pembelajaran. Dalam penelitian ini, ahli rancangan pembelajaran berperan memvalidasi rancangan pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT) untuk meningkatkan keterampilan sosial kelas IV sekolah dasar

3.3 Teknik dan Alat Pengumpul data

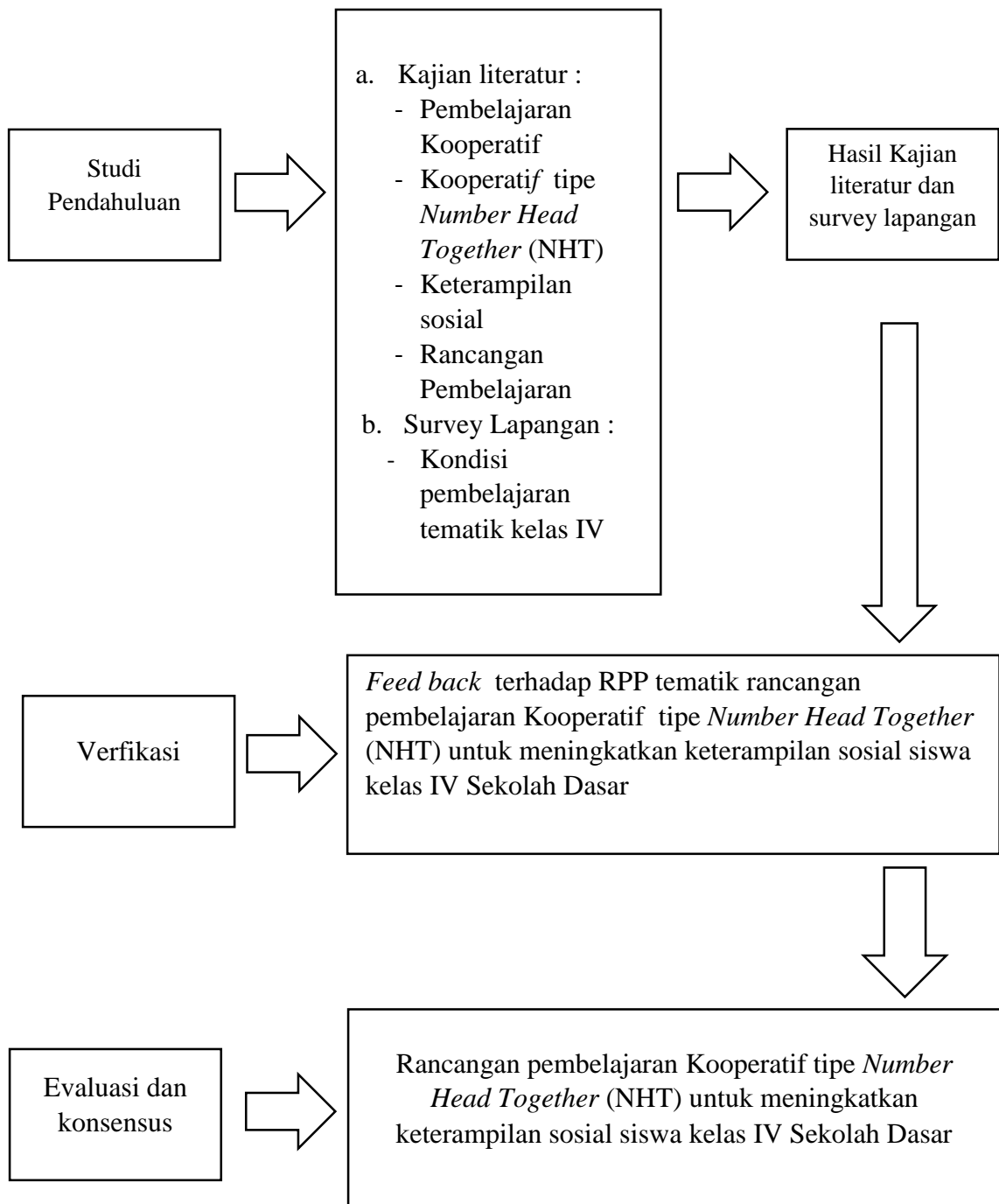
3.3.1. Teknik Pengumpulan data

Hasil dari penelitian ini merupakan sebuah rancangan pembelajaran yang sudah melalui tahap validasi/verifikasi. Dengan begitu, teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengaplikasikan teknik delphi. Teknik delphi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menyurvei dan mengumpulkan pendapat dari para ahli pada bidangnya mengenai suatu topik (Warmansyah, 2020, hlm. 50). Harapan dari teknik ini para ahli dapat memberi solusi atau rujukan terhadap suatu rancangan pada penelitian, yang dapat dilakukan dengan menyebar instrument kepada para ahli atau uji validitas oleh para ahli. Adapun, menurut Linstone A *et al* (2002), teknik delphi merupakan teknik strukturanisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam masalah-masalah yang kompleks. Teknik delphi digunakan terhadap masalah yang akan datang dan prediksi atau rancangan yang harus dilakukan pada permasalahan tersebut.

Menurut Linstone Harold A *et al.* (2002) langkah-langkah dalam teknik delphi ada empat, yaitu sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan : Eksplorasi dan Observasi permasalahan yang sedang dibahas dengan mengumpulkan secukup mungkin informasi.
2. Verifikasi : Pada fase ini apakah terdapat pertentangan pendapat antar kelompok mengenai permasalahan yang dibahas.
3. Evaluasi : Jika ada pertentangan, maka hal tersebut dibahas untuk mengetahui alasan mendasar yang menyebabkan pertentangan tersebut.
4. Konsensus : Dilakukan ketika telah terkumpul dan menganalisa seluruh informasi serta evaluasi telah mendapat umpan balik.

Berdasarkan pada teknik delphi diatas, maka prosedur ini terdiri dari 4 langkah kegiatan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:



Bagan 3.1. Prosedur penelitian menurut Linstone Harold A *et al* (2002)

1. Studi pendahuluan

a. Kajian literatur

Tahapan ini diawali dengan kajian kepustakaan terhadap teori-teori yang berkaitan dengan rancangan pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar serta hasil penelitian yang relevan.

b. Survey lapangan

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran kelas IV di SD Negeri 011 Pasir Kaliki kota Bandung yang meliputi, kesiapan wali kelas dalam merencanakan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat komponen-komponen, diantaranya yaitu bahan ajar/materi ajar, model pembelajaran, strategi, metode, dan lainnya serta penilaian yang dipergunakan wali kelas IV. Untuk mendapatkan informasi diatas, penulis melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan melakukan wawancara kepada wali kelas IV mengenai masalah di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (dalam Sugiarto, 2015, hlm. 88) bahwa secara umum teknik pengumpulan data ada empat, diantaranya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi. Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh indera yang ada tubuh yaitu pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan rasa berdasarkan fakta-fakta peristiwa empiris (Anggito dan Setiawan, 2018, hlm. 11). Sedangkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan kepada seseorang atau narasumber untuk mendapatkan suatu informasi secara tatap muka (Afifuddin dan Saebani dalam Sugiarto, 2015, hlm. 88).

Untuk keperluan penelitian penulis menggunakan dua cara, yaitu observasi dan wawancara kepada wali kelas IV. Setelah melakukan kedua cara tersebut, penulis menemukan adanya kesenjangan atau permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya keterampilan sosial dan untuk mengatasi permasalahan tersebut solusi penulis dengan merancang pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT) untuk meningkatkan keterampilan sosial kelas IV sekolah dasar.

2. Verifikasi/validasi

Validasi merupakan proses pemeriksaan untuk mengetahui suatu data valid (sah) atau tidak (Alam, 2010, hlm.181). Validasi produk berupa rancangan

pembelajaran dapat dilakukan melalui diskusi dengan pakar atau ahli. Jika terdapat kelemahan, maka rancangan pembelajaran diperbaiki. Tahap validasi penulis membuat instrument yang akan diisi oleh ahli rancangan pembelajaran. Kemudian hasil dari para ahli dianalisis menjadi masukan supaya menjadi lebih baik lagi. penulis membuat desain rancangan pembelajaran sebelum di validasi, sebagai berikut:

- a. Penyusunan draft awal rancangan pembelajaran berbasis kooperatif tipe *number head together* (NHT) untuk meningkatkan keterampilan sosial. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya berkelompok.

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, berikut beberapa tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, diantaranya yaitu *jigsaw*, *make a match*, TGT, STAD, dan NHT model pembelajaran tersebut dilakukan oleh penulis terdahulu. Dari beberapa model yang sudah disebutkan, penulis memilih pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT). Dimana pada model ini tap anggota dalam kelompok harus berkontribusi sepenuhnya dan terlibat dalam diskusi. Karena pada langkah model in terdapat fase menjawab, dimana setiap siswa harus bersiap atas pertanyaan dari guru secara acak.

- b. Penyusunan instrument

Pada kegiatan ini penulis membuat instrument yang ditujukan untuk pakar/ahli pembelajaran, instrumen digunakan untuk menilai rancangan pembelajaran berbasis kooperatif tipe *number head together* (NHT) untuk meningkatkan keterampilan sosial. Pakar/ahli harus menilai rancangan pembelajaran yang telah penulis buat, memberi alasan bagi aspek yang tidak disetujui dan memberi saran.

3. Evaluasi

Setelah rancangan pembelajaran di validasi oleh pakar/ahli tahap selanjutnya yaitu di evaluasi. Pada tahapan ini, rancangan kegiatan pembelajaran dikembangkan oleh penulis. Jika pada tahapan ini terdapat ketidaksesuaian/ketidaksepakatan oleh ahli pada instrument rancangan pembelajaran, maka ketidaksesuaian/ketidaksepakatan tersebut dianalisis dan

dicari alasannya lalu dijabarkan alasan ketidaksesuaian/ketidaksepakatan ahli/pakar. Penulis kemudian memperbaiki ketidaksesuaian/ketidaksepakatan tersebut dan menyempurnakan rancangan pembelajaran sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

4. Konsensus

Setelah penulis melakukan tahap-tahapan diatas, maka hasil dari penelitian ini yang didapatkan adalah rancangan pembelajaran berbasis kooperati tipe *number head together* (NHT) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV Sekolah dasar.

3.3.2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini berup instrument untuk memvalidasi sebuah rancangan pembelajaran yang telah dibuat penulis. Validasi para ahli digunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan terhadap rancangan pembelajaran yang diprediksi mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Adapun kisi-kisi instrumen yang telah di modifikasi dari penelitian yang dilakukan Nanang Budi Nugroho (2014), lembar penilaian RPP kooperatif tipe *number head together* (NHT) untuk meningkatakan keterampilan sosial kelas IV Sekolah Dasar sebagai berikut:

Tabel 3.1. kisi-kisi instrument rancangan pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT)

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Nomor Butir
Identitas	Kejelasan identitas	1
	Kelengkapan identitas	2
Indikator dan Tujuan Pembelajaran	Ketepatan penjabaran kompetensi dasar dalam indikator dan tujuan pembelajaran	3
Pemilihan Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4
	Kelengkapan dan keruntutan materi	5
	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	6

	Kesesuaian media dan sumber pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran	7
	Kesesuaian media dan sumber pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	8
Kesesuaian dengan standar proses	Kegiatan pendahuluan	
	Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan kesiapan belajar siswa	9
	Kesesuaian penyampaian tahapan pembelajaran guna mengetahui kegiatan yang akan dilakukan	10,
	Kesesuaian penyampaian tujuan dan manfaat pembelajaran	11
	Kegiatan Inti	
	Fase 1 : penomoran Fase 2 : bertanya Fase 3 : berpikir bersama Fase 4 : menjawab	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
	Kegiatan Penutup	
	Siswa mampu menarik simpulan pembelajaran secara menyeluruh	21
	Pemberian umpan balik sebagai penguatan	22
	Komponen Penilaian	Ketepatan memilih teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran

Komponen Bahan Ajar	Kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran	24
Komponen LKPD	Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran	25
Komponen Evaluasi	Kesesuaian lembar evaluasi dengan tujuan pembelajaran	26
Komponen Penilaian	Ketepatan memilih teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	27
Komponen Bahan Ajar	Kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran	28
Komponen LKPD	Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran	29

3.4. Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui instrument, yaitu penilaian rancangan pembelajaran oleh para ahli kemudian dianalisis. Data akan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Karena data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, data kualitatif diperoleh dari masukan dan tanggapan dari responden. Pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

- 3.4.1. Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan pembelajaran yang sudah disepakati dan yang belum disepakati pakar/ahli hasil dari putaran pertama.
- 3.4.2. Memperbaiki komponen-komponen rancangan pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari pakar/ahli dari putaran pertama.
- 3.4.3. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar/ahli.

Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang sudah disepakati pakar/ahli sehingga dikatakan layak digunakan.